

PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR SENI GUWANG YANG BERWAWASAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN RAMAH LINGKUNGAN

I Wayan Gde Wiryawan, I Gede Cahyadi Putra, Ni Putu Shinta Dewi

Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: cahy4dini@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu pasar seni yang terdapat di kabupaten Gianyar adalah pasar seni Guwang. Pasar seni Guwang berlokasi di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Berdasarkan data perkembangan Pasar Seni tersebut, sangatlah mungkin apabila perguruan tinggi khususnya Universitas Mahasaraswati Denpasar selaku institusi pendidikan ikut berperan serta dalam pengembangan dan mempertahankan eksistensi Pasar Seni Guwang melalui Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Perberdayaan dan pendampingan dari pengelolaan manajemen keuangan pengelola pasar, manajemen pemasaran, manajemen informasi dan manajemen lingkungan pasar serta *layout* kios tempat pedagang berjualan. Pasar seni Guwang berlokasi di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Lokasi pasar sangat strategis, karena satu jalur kearah objek wisata lainnya seperti ubud dan kintamani. Pasar seni Guwang memiliki fasilitas parkir yang luas, sehingga bisa menampung puluhan bus pariwisata. Bentuk bangunan dibuat seperti letter U, dibagi menjadi tiga blok yaitu blok A pada sisi kiri, blok B di sisi kanan dan C diujung sebagai penghubung antara blok A dengan B. Kontribusi mendasar program ini adalah pengelolaan manajemen keuangan dan pelaporan yang sesuai dengan standar, peningkatan pemasaran melalui *website*, peningkatan kualitas SDM, peningkatan kualitas kebersihan lingkungan Pasar Seni Guwang. Kegiatan yang telah dicapai adalah pembersihan lingkungan di areal Pasar Seni Guwang, peremajaan dan penataan kebun di halaman Pasar Seni Guwang, pembuatan garis-garis (marka) parkir sepeda motor di halaman parkir depan Pasar Seni Guwang, pengecatan ruang informasi, workshop manajemen pemasaran dan keuangan bagi para pedagang dan pengelola Pasar Seni Guwang, pelatihan ketrampilan berbahasa asing yaitu bahasa inggris dan mandarin serta melaksanakan pelatihan komputer yaitu program word dan excel bagi pengelola Pasar Seni Guwang.

Kata Kunci: Pasar Seni, Pedagang, Teknologi, Lingkungan, Pemberdayaan

ABSTRACT

One of the art markets in Gianyar district is the Guwang art market. The Guwang art market is located in Guwang Village, Sukawati District, Gianyar Regency. Based on data on the development of the Art Market, it is very possible that universities, especially Mahasaraswati Denpasar University as educational institutions, will participate in developing and maintaining the existence of the Guwang Art Market through the Community Learning and Empowerment Real Lecture Program (KKN-PPM). Empowerment and assistance from the management of market management financial management, marketing management, information management and management of the market environment and kiosk layout where traders sell. The Guwang art market is located in Guwang Village, Sukawati District, Gianyar Regency. The market location is very strategic, because it is one lane towards other attractions such as Ubud and Kintamani. The Guwang art market has extensive parking facilities, so it can accommodate dozens of tourism buses. The shape of the building is made like a letter U, divided into three blocks, namely block A on the left side, block B on the right side and C ends as a link between block A and B. The fundamental contribution of this program is management of financial management and reporting in accordance with

standards, improvement website marketing, improving the quality of human resources, improving the quality of environmental cleanliness of Guwang Art Market. Activities that have been achieved are environmental cleaning in the Guwang Art Market area, rejuvenation and garden arrangement in the Guwang Art Market yard, making motorcycle parking markers in the Guwang Art Market front parking lot, painting information space, marketing and financial management workshops for traders and managers of the Guwang Art Market, foreign language skills training, namely English and Mandarin, and conducting computer training, namely the word and excel program for managers of the Guwang Art Market.

Keywords: *Art Market, Traders, Technology, Environment, Empowerment*

PENDAHULUAN

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang bergantung kepada sektor pariwisata karena Kabupaten Gianyar tidak memiliki sumber daya alam (SDA) yang potensial untuk dikembangkan guna menopang pembangunan daerah yang berkelanjutan. Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Gianyar pada sektor pariwisata, perdagangan dan industri pengolahan sangat tinggi dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang. Salah satu strategi untuk perpaduan pengembangan pariwisata dan industri pengolahan dalam rangka meningkatkan peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan ekonomi kerakyatan adalah pengembangan usaha perdagangan pasar tradisional khususnya pasar seni. Sektor perdagangan industri kecil dan kerajinan dewasa ini terkonsentrasi pada pasar seni tradisional. Pasar seni tradisional merupakan target pemasaran dari produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang industri kecil dan kerajinan tangan. Hasil produksi dari industri kecil dan kerajinan di Kabupaten Gianyar sebagian besar terserap dan ditampung di pasar seni tradisional yang terdapat di Kabupaten Gianyar. Sehingga terdapat suatu hubungan yang saling keterkaitan antara sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

khususnya industri kecil dan kerajinan dengan Pasar seni karena sebagian besar produk yang dijual merupakan hasil produksi dari sektor UMKM industri kecil dan kerajinan di wilayah Kabupaten Gianyar

Salah satu pasar seni yang terdapat di kabupaten Gianyar adalah pasar seni Guwang. Pasar seni Guwang berlokasi di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar sekitar 15 km kearah timur dari Kota Denpasar. Lokasi pasar sangat strategis, karena satu jalur kearah objek wisata lainnya seperti ubud dan kintamani. Sebagai sebuah pasar tradisional pasar seni Guwang juga mengalami pasar surut pengunjung. Pasar seni Guwang memiliki fasilitas parkir yang luas, sehingga bisa menampung puluhan bus pariwisata. Bentuk bangunan dibuat seperti letter U, dibagi menjadi tiga blok yaitu blok A pada sisi kiri, blok B di sisi kanan dan C diujung sebagai penghubung antara blok A dengan B. Pasar seni ini menyediakan berbagai kerajinan penduduk lokal Bali seperti baju kaos, celana khas bali, sarung pantai, bed cover, lukisan, patung, pernak-pernik, layangan, sandal, dan beragam barang seni lainnya.

Sejak diresmikan pada tanggal 27 November 2001 oleh Gubernur Bali dan di fungsikan pada awal tahun 2002, pasar seni Guwang merupakan alternatif belanja oleh-oleh khas Bali. Kunjungan pengunjung di

pasar seni Guwang mengalami pasar surut sesuai dengan kondisi pariwisata Indonesia dan Bali pada khususnya. Faktor banyak sedikitnya pengunjung juga ditentukan oleh pengelolaan pasar seni itu sendiri seperti tata letak pasar, areal parkir, barang yang di perjualbelikan, cara pedagang menjual barang dagangannya, dan kebersihan pasar juga tak kalah pentingnya.

Berkaitan dengan berkembangnya teknologi dan ekonomi, kini keberadaan pasar seni tradisional telah tersaingi oleh pasar modern yang banyak dibangun di berbagai tempat wisata. Pasar seni modern memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan pasar seni tradisional. Dimulai dari segi keamanan, kenyamanan, dan tentunya kualitas barang belanjaan. Sehingga pasar seni tradisional kini memiliki pesaing kuat dan berdampak pada menurunnya omzet penjualan pada pasar seni tradisional. Pasar oleh-oleh modern menawarkan berbagai macam produk kerajinan pilihan dengan iming-iming kualitas dan harga yang sama, pelayanan yang lebih cepat serta lokasi yang aman dan nyaman untuk wisata belanja. Salah satu keunggulan pasar oleh-oleh modern saat ini yang tidak dimiliki Pasar Seni Guwang adalah dalam proses transaksi jual-beli dapat dilaksanakan secara *on line* melalui internet, dan pasar oleh-oleh modern juga menyediakan *servis* dan *fee* yang memuaskan bagi para pemandu wisata. Dengan berbagai keunggulan tersebut, banyak wisatawan meninggalkan Pasar Seni Guwang dan beralih ke pasar oleh-oleh modern sehingga menimbulkan permasalahan yaitu menurunnya tingkat pendapatan pedagang Pasar Seni Guwang.

Faktor internal yaitu pengelolaan pasar seperti promosi yang dilakukan masih monoton dan kurang menggunakan media yang modern sesuai dengan perkembangan

teknologi masa kini, penjual di pasar seni juga belum menerapkan pelayanan yang mengutamakan kenyamanan pembeli bersikap ramah, kebersihan lokasi pasar juga menjadi faktor penentu pengunjung akan betah dan akan kembali berbelanja ke pasar seni. Hal tersebut diatas harus segera diantisipasi dan dicarikan solusi oleh pengelola Pasar Seni Guwang untuk dapat meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan dan tentunya peningkatan itu akan berdampak terhadap peningkatan pedagang Pasar Seni Guwang.

METODE

Pelaksanaan KKN-PPM yang dilaksanakan oleh tim merupakan sarana untuk transfer pengetahuan dalam bidang teknologi yang baru maupun perbaikan teknologi yang dapat memberikan dampak yang positif. Program merupakan salah satu upaya dalam perbaikan peningkatan pendapatan pedagang Pasar Seni Guwang. Adapun metode yang akan dipakai untuk memecahkan masalah yang ada dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah dengan melakukan survey lokasi yang akan dijadikan sebagai wilayah dalam Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. Melalui survey lapangan ini nantinya permasalahan yang dihadapi akan dipecahkan pada saat kegiatan KKN PPM ini dilaksanakan. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan proses pendaftaran calon peserta KKN-PPM.

2. Pembekalan

Pembekalan merupakan bagian yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKN-PPM. Pembekalan dilaksanakan kepada

mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN-PPM. Adapun kegiatan pembekalan ditujukan agar mahasiswa dapat mengetahui secara lebih jelas mengenai lokasi KKN-PPM. Pembekalan akan diisi dengan materi-materi yang nantinya mendukung proses kegiatan dilapangan.

3. Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat dan stakeholders atau mitra. Pengabdian masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata

KARYA UTAMA

Karya utama dari pelaksanaan kegiatan KKN PPM ini adalah pembersihan lingkungan di areal Pasar Seni Guwang, peremajaan dan penataan kebun di halaman Pasar Seni Guwang, pembuatan garis-garis (marka) parkir sepeda motor di halaman parkir depan Pasar Seni Guwang, pengecatan ruang informasi, workshop manajemen pemasaran dan keuangan bagi para pedagang dan pengelola Pasar Seni Guwang, pelatihan ketrampilan berbahasa asing yaitu bahasa Inggris dan Mandarin, pelatihan komputer yaitu program word dan excel bagi pengelola Pasar Seni Guwang.

ULASAN KARYA

1. Pelaksanaan Pembersihan di Areal Pasar Seni Guwang



Gambar 1. Pembersihan di Areal Pasar Seni Guwang

Pembersihan dilakukan di areal pasar seni, pembersihan taman di depan pasar, dan pembersihan pada lapon-lapon pedagang yang di penuh dengan sarang laba-laba

2. Peremajaan Kebun di Areal Pasar Seni Guwang

Kebun di areal Pasar Seni Guwang tidak tertata dengan rapi dan banyak tanaman yang mati serta banyak di tumbuh rumpuh-rumput liar. Peremajaan kebun dilaksanakan dengan mengganti tanaman yang mati dan juga melakukan pemangkasan tanaman-tanaman perindang. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan Dinas Pertamanan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, Bali.



Gambar 2. Peremajaan Kebun Pasar Seni Guwang

3. Pembuatan Garis-Garis (marka) Parkir Sepeda Motor di Areal Parkir Depan

Areal Parkir sepeda motor tidak dilengkapi dengan garis-garis yang menyebabkan kesembrawutan parkir khususnya sepeda

motor. Pengecatan garis-garis parkir dilaksanakan untuk mengatur parkir sepeda motor yang bekerja sama dengan CV Cahaya Mas Gianyar.



Gambar 3. Pembuatan Marka Parkir di Pasar Seni Guwang

4. Pengecatan Ruang Informasi

Tembok pada ruangan informasi di depan Pasar Seni Guwang di cat kembali, karena cat sudah lama dan mengklupas. Dengan dilaksanakan pengecatan kembali ruang informasi terlihat lebih bersih dan rapi.



Gambar 4. Pengecatan di Ruang Informasi

5. Workshop Manajemen Pemasaran dan Keuangan

Workshop manajemen pemasaran dan Keuangan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 4 -5 Agustus 2017 bertempat di Banjar Buluh, Desa Guwang. Pelatihan diikuti oleh 60 orang dari pedagang dan pengurus Pasar Seni Guwang. Pembicara adalah Dr. Luh Kadek Budi Martini, SE., MM dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar yang menyampaikan

materi tentang Manajemen Pemasaran khususnya bagaimana menjajakan dagangan dipasar yang beretika sopan dan santun serta sapa dan senyum. Pembicara Kedua adalah I Gede Cahyadi Putra, SE., M.Si., Ak., CA yang memberikan materi tentang manajemen keuangan khususnya pencatatan dan pelaporan keuangan unit usaha untuk menunjang penilaian pertumbuhan usaha yang selama ini dijalani. Para peserta sangat antusias hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan peserta dengan pembicara.



Gambar 5. Workshop Manajemen Pemasaran dan Keuangan

6. Pelatihan Bahasa Asing (Bahasa Inggris dan mandarin)

Pelatihan Bahasa Asing yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 8 – 18 Agustus 2017. Instruktur dari kalangan profesional yaitu dari Himpunan Pramuwisata Bali (HPI).



Gambar 6. Pelatihan Bahasa Inggris dan Mandarin

7. Pelatihan Komputer Bagi Pengelola Pasar Seni Guwang

Pelatihan komputer dilaksanakan karena beberapa pengelola pasar belum fasih menggunakan komputer. Pelatihan dilakukan selama seminggu dengan materi microsoft word dan excel.



Gambar 7. Pelatihan Komputer Bagi Pengelola Pasar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan KKN PPM dilaksanakan di Pasar Seni Guwang, Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Jumlah Mahasiswa yang diterjunkan ke lapangan sebanyak 30 orang yang terdiri dari beberapa program studi, yaitu Akuntansi, Manajemen, Teknik Sipil, Ilmu Hukum, dan Pendidikan Sastra Inggris. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan 7 hari yaitu mulai tanggal 17 Juli sampai dengan 28 Agustus 2017. Kegiatan yang telah dicapai adalah pembersihan lingkungan di areal Pasar Seni Guwang, peremajaan dan penataan kebun di halaman Pasar Seni Guwang, pembuatan garis-garis (marka) parkir sepeda motor di halaman parkir depan Pasar Seni Guwang, pengecatan ruang informasi, workshop manajemen pemasaran dan keuangan bagi para pedagang dan pengelola Pasar Seni Guwang, pelatihan ketrampilan berbahasa asing yaitu bahasa inggris dan mandarin serta melaksanakan pelatihan komputer yaitu program word dan excel bagi pengelola Pasar Seni Guwang.

Para pedagang Pasar Seni Guwang disarankan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan, membuang sampah di tempat yang telah disediakan, tidak merusak taman dengan menaruh barang dipinggir taman. Para pedagang juga disarankan berjualan dengan ramah mengutamakan senyum dan sapa. Pengelola Pasar Seni Guwang disarankan untuk menerapkan tata tertib dengan konsisten sehingga para pengunjung berbelanja lebih nyaman dan aman.

DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dari kegiatan ini adalah terciptanya Pasar Seni Guwang yang Bersih, aman dan nyaman serta ramah lingkungan dan pedagang pasar seni Guwang memiliki pemahaman terhadap Teknologi Informasi dalam penerapan proses penjualan barang dagangan. Adanya *website* yang mengenalkan Pasar Seni Guwang ke seluruh dunia serta pengelolaan laporan keuangan pengelola pasar sudah sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Keegan, W. J. (2007). *Manajemen Pemasaran Global*. Cetakan II. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Kotler, P & Kevin L K. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nitisusatro, M.. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Cetakan kedua. November. Bandung: Alfabeta.
- Soedarjadi. (2008). *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Yustisia.

- Soeherman, B. (2010). *Membangun Sistem Informasi UMKM Dagang dengan MS Access*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sujarwo, T, dan Widyaningsih. (2014). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Warsono, Sony. Endra Mukti. Aryad Ridha. Arif Darmawan. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter

PESANTUNAN

Pada kesempatan ini tim penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada (1) Dirjen Dikti c/q Direktur DRPM atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan (2) Rektor Unmas Denpasar yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan (3) Ketua LPPM Unmas dan Dekan Fakultas Hukum Unmas atas bimbingan dan bantuan demi kelancaran kegiatan (4) Bapak Kepala Desa Guwang, Bapak Bendesa Adat Guwang, Bapak Kepala Pasar, Pedagang Pasar Seni Guwang dan Mahasiswa peserta KKN PPM di Pasar Seni Guwang tahun 2017 atas kerjasama dan partisipasinya.